

**SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI ALUR KUNJUNGAN UNTUK**  
**MEMAKSIMALKAN PENGALAMAN BERKUNJUNG DI**  
**MUSEUM GUNUNG MERAPI SLEMAN YOGYAKARTA**



**Diusulkan oleh**

**Yogie Perdana**

**Nim: 513100282**

**JURUSAN HOSPITALITY**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI ALUR KUNJUNGAN UNTUK  
MEMAKSIMALKAN PENGALAMAN BERKUNJUNG DI  
MUSEUM GUNUNG MERAPI SLEMAN YOGYAKARTA**

**Diusulkan oleh**

Yogie Perdana

NIM: 513100282

HOSPITALITY

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Arif Dwi Saputra, SS., M.M  
NIDN: 0525047001

Mona Erythrea Nur Islami, SIP, MA  
NIDN: 0516097101

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Hospitality**

Arif Dwi Saputra, SS., M.M  
NIND. 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**

**IMPLEMENTASI ALUR KUNJUNGAN UNTUK  
MEMAKSIMALKAN PENGALAMAN BERKUNJUNG DI  
MUSEUM GUNUNG MERAPI SLEMAN YOGYAKARTA**

**Disusun oleh**

**Yogie Perdana**

**NIM : 513100282**

**Jurusan : Hospitality**

**Telah dipertahankan di depan penguji**

**Dan dinyatakan :**

**Pada tanggal April 2017**

**Penguji : Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si ( \_\_\_\_\_ )  
NIDN: 0518117401**

**Pembimbing I : Arif Dwi Saputra, SS., M. ( \_\_\_\_\_ )  
NIDN: 0525047001**

**Pembimbing II : Mona Erythrea Nur Islami, SIP, MA MM ( \_\_\_\_\_ )  
NIDN: 0516097101**

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA**

**(Drs. H. Santosa, MM)  
NIDN. 0519045901**

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yogie Perdana

NIM : 513100282

Program Studi : S1 Hospitality

Judul Tugas Akhir : Implementasi Alur Kunjungan Untuk Memaksimalkan Pengalaman Berkunjung di Museum Gunung Merapi Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, ..... 2017

Penulis

Yogie Perdana

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terdekat yang selalu menemani, mendukung dan mendo'akan hingga skripsi ini terselsaikan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT Berusaha dan berkerja keras saja belum tentu bisa membuat penulis bisa menyelsaikan skripsi ini tanpa ridho dan rahmat dari yang maha kuasa yaitu Allah SWT.
2. Keluarga penulis Ibu Rosdiana, Ayah Heri Erwanda, yang tak henti-hentinya menyemangati saya untuk cepat menyelsaikan studinya, serta selalu sabar dan tekun dalam memberikan doa dan dukungan baik secara moril dan material.
3. Semua teman-teman seperjuangan Hospitality B, terimah kasih atas kerjasama bimbingan serta panduannya kepada saya selama melaksanakan kegiatan perkuliahan.
4. Terima kasih kepada Wulandari Fitria Ningsih yang selalu memotivasi saya untuk terus semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur yang terdalam penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. karena telah memberikan kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Implementasi Alur Kunjungan Untuk Memaksimalkan Pengalaman Berkunjung Di Museum Gunung Merapi Sleman Yogyakarta” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana di Jurusan Hospitality, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Museum Gunung Merapi untuk mengetahui Bagaimana dampak Pengimplementasian Alur Kunjungan dapat meningkatkan pengalaman berkunjung wisatawan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran untuk perbaikan yang sifatnya membangun agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dalam pengerjaan skripsi ini tidak sedikit adanya hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis, maka pada kesempatan ini ijin penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi, di antaranya kepada:

1. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., M.M. Selaku dosen pembimbing I yang telah rela meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

2. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP. MA. Selaku dosen pembimbing II yang juga telah rela meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S.M.M . Selaku ketua jurusan Hospitality
4. Drs. Santosa, M.M. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Ibu Tika Ainunnisa Fitria, S.T., M.T yang telah meluangkan waktu nya untuk menjadi validator dalam penelitian ini.
6. Bapak Ari Triyono, ST, M.Si selaku pihak pengelola Museum Gunung Merapi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Museum Gunung Merapi.
7. Semua pihak-pihak yang telah membantu baik dalam hal penelitian sampai penyusunan. skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua baik yang menulis maupun yang membaca. Amin.

## HALAMAN MOTTO

MOTTO:

*Sparkling and sell yourself is the keys.*

(Drs. A. Bambang Sujatno, MM., CHA)

Sesungguhnya kekayaan yang paling tinggi nilainya adalah pikiran, kemiskinan yang paling rendah adalah kebodohan, kesepian yang paling menakutkan adalah ketika kita bangga pada diri sendiri. Nasib paling mulia adalah budi pekerti yang luhur

(Ali Bin Thalib)

Berorientasi pada masa sekarang, berdasarkan apa yang di alami di masa lalu, dan bersiap untuk masa depan yang lebih baik.

( Yogie Perdana )



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
BERITA ACARA .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teorisasi .....	9
1. Implementasi.....	9
2. Zonasi .....	10
3. Prinsip Penataan Museum.....	12
4. Metode Penyajian Koleksi Museum.....	13
5. Jenis Wisata .....	14
6. Museum .....	16

7. Jenis Museum .....	17
8. Wisatawan.....	20
9. Efektifitas.....	21
10. Pengalaman.....	21
11. Kenangan .....	22
B. Kerangka Pemikiran .....	23
C. Penelitian Terdahulu.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode dan <i>Design</i> .....	29
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Lokasi Dan Waktu.....	29
3. Teknik Cuplikan .....	30
4. Sumber Data .....	30
5. Teknik Pengumpulan Data .....	31
6. Keabsahan Data .....	33
7. Metode Analisis Data .....	34
8. Alur Penelitian.....	41
B. Jadwal Penelitian .....	43

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Museum Gunung Merapi .....	44
1. Sejarah Berdirinya Museum Gunung Merapi .....	44
2. Tujuan Berdirinya Museum Gunung Merapi .....	45
3. Koleksi Museum Gunung Merapi .....	46

4. Fasilitas Museum Gunung Merapi .....	49
5. Aksesibilitas Museum Gunung Merapi.....	55
6. Struktur Organisasi.....	56
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Implementasi Alur Kunjungan Museum Gunung Merapi.....	59
2. Alur Kunjungan atau Zonasi di Museum Gunung Merapi.....	64
3. Upaya Optimalisasi Alur Kunjungan Museum .....	70
4. Kendala Yang Dihadapi .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## Daftar Gambar

Gambar 4.1 Tempat kepan Museum Gunung Merapi.....	44
Gambar 4.2 Maket Interaktif.....	49
Gambar 4.3 Lampu Penerang.....	50
Gambar 4.4 Toilet Pria.....	50
Gambar 4.5 Mushola.....	51
Gambar 4.6 Pusat Informasi.....	51
Gambar 4.7 Pemandu Wisata.....	52
Gambar 4.8 Halaman Parkir.....	53
Gambar 4.9 Taman.....	53
Gambar 4.10 Ruang Film.....	54
Gambar 4.11 Fasilitas Difabel.....	54
Gambar 4.12 Peta Museum Gunung Merapi.....	55
Gambar 4.13 Alur Kunjungan di Museum Gunung Merapi.....	63
Gambar 4.14 Alur Kunjungan Museum Gunung Merapi Lantai 1.....	66
Gambar 4.15 Alur Kunjungan Museum Gunung Merapi Lantai 2.....	67
Gambar 4.16 Alur Kunjungan Rekomendasi Lantai 1.....	71
Gambar 4.17 Alur kunjungan Rekomendasi Lantai 2.....	73

## Daftar Tabel

Tabel 2.1 Jadwal Penelitian.....	43
----------------------------------	----

## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Materi

Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Materi

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

Lampiran 7 Dokumentasi Pengambilan Data

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Mengetahui tentang implementasi alur kunjungan untuk memaksimalkan pengalaman berkunjung di Museum Gunung Merapi Sleman Yogyakarta. 2. Untuk mengetahui pemanfaatan Zonasi untuk mengklasifikasikan koleksi untuk selanjutnya di atur tata letaknya sehingga membentuk *story line*. 3. Dengan menerapkan alur kunjungan wisatawan dapat memahami dan menikmati ke otentisitasan Museum Gunung Merapi Sleman Yogyakarta. 4. Museum Gunung Merapi juga turut andil dalam mengedukasi pengunjung tentang aktifitas geologi dan Gunung Api di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian implementasi alur kunjungan dan pengalaman wisatawan di Museum Gunung Merapi Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif setelah itu data disajikan, kemudian yang terakhir menarik kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil menunjukkan bahwa : 1. Museum gunung merapi telah mengimplementasikan alur kunjungan tetapi belum berurutan antara tema satu dan tema yang lain. 2. Museum gunung merapi sleman yogyakarta belum mengklasifikasikan koleksi yang dimiliki kedalam zona – zona yang lebih kecil agar mudah dalam mengatur tata letaknya. 3. Museum gunung merapi sleman yogyakarta memiliki koleksi yang sangat terawat dan terjaga. 4. Penerapan zonasi dan penempatan zona tersebut dari umum ke khusus akan memudahkan baik pengelola dalam memberikan informasi maupun wisatawan dapat menikmati setiap zona tersebut.

Kata Kunci: Museum Gunung Merapi, Alur Kunjungan, Zonasi, Pengalaman Wisatawan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sumber penghasilan suatu daerah. Dengan pengelolaan dan manajerial yang baik, suatu obyek wisata dapat menjadi sumber pendapatan yang besar. Menurut UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan tertera pada pasal 3, kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Dewasa ini pertumbuhan dan perkembangan industri pariwisata sangat pesat di Indonesia. Pariwisata sekarang telah menjadi salah satu sumber perolehan devisa terbesar di Indonesia. Pertumbuhan yang terjadi di sektor pariwisata erat kaitannya dengan manusia atau wisatawan yang memiliki keinginan dan kebutuhan untuk berpergian atau berekreasi ke suatu tempat guna meningkatkan kualitas hidupnya.

Karena pariwisata adalah suatu sistem terbuka dari unsur-unsur yang saling berinteraksi dalam suatu lingkungan yang luas, mulai dari unsur manusia seperti wisatawan, tiga unsur geografis: Negara asal wisatawan, negara yang dijadikan tempat transit, dan daerah tujuan wisata serta unsur ekonomi, yaitu industri pariwisata (MacIntosh, Leiper dalam Yoeti, 2009 hlm. 9-10).



Sektor pariwisata merupakan kegiatan yang tak pernah mati dan menjadi hal yang sangat penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, lebih dikhususkan untuk pemerintah daerah, objek wisata akan menjadi pemasukan bagi daerah itu sendiri. Dengan berkembangnya pariwisata, akan mendongkrak sektor yang lain, seperti: kunjungan wisatawan, ekonomi kreatif, membuka kesempatan kerja, mengurangi pengangguran.

Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi alam, peninggalan sejarah serta adat dan budaya yang sangat beragam dan dapat dijadikan potensi daya tarik wisata untuk dikembangkan menjadi sebuah daerah tujuan wisata, bukan hanya itu namun kegiatan manusia dan keanekaragaman panganan dan olahan serta kekayaan hasil laut juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Namun Sektor pariwisata tidak bisa berdiri sendiri, dan harus didukung oleh kegiatan-kegiatan penunjang lainnya, yaitu: promosi wisata, fasilitas yang ditawarkan, akses transportasi dan tempat penginapan. salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang telah mempunyai segala macam faktor pendukung kegiatan wisata tersebut adalah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah sebuah daerah otonomi setingkat provinsi di Indonesia dengan ibukota propinsinya adalah Yogyakarta, sebuah kota dengan berbagai predikat, baik dari sejarah

maupun segala macam potensi yang ada, seperti sebagai kota perjuangan, kota kebudayaan, kota pelajar, dan kota pariwisata.

Sebutan Yogyakarta sebagai kota pariwisata menggambarkan potensi propinsi ini dalam kacamata kepariwisataan. Yogyakarta adalah daerah tujuan wisata terbesar kedua setelah Bali. Berbagai jenis obyek wisata dikembangkan di wilayah ini, seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata pendidikan, wisata belanja, bahkan yang terbaru wisata malam.

Adapun jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2009 di Kota Yogyakarta berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DIY adalah 2.348.152 orang. Jumlah kunjungan tersebut terbagi atas 1.850.675 (88,84%) wisatawan domestik dan 261.973 (11,16%) wisatawan mancanegara. Berkembangnya pariwisata di Yogyakarta tidak lepas dari beragamnya jenis objek wisata yang ada, keterbukaan masyarakat Yogyakarta, serta peran pemerintah dalam mendukung tumbuhnya industri pariwisata di Kota Yogyakarta.

Berdasarkan data pada tahun 2009 tersebut Daerah Istimewa Yogyakarta memang sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Tingginya angka tersebut tidak lepas dari peran pemerintah dalam hal mempromosikan Yogyakarta.

Kabupaten Sleman turut andil sebagai pengembang dan pelaksana dalam industri pariwisata. Sejak 2010, Kabupaten Sleman yang masih kaya akan kehidupan pedesaan mengembangkan objek daya tarik desa wisata dengan pesat.

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sleman tahun 2012 - 2016 membagi sumber daya pariwisata menjadi empat kawasan, yaitu kawasan lereng Gunung Merapi, kawasan timur, kawasan tengah, dan kawasan barat. Kawasan lereng Gunung Merapi memiliki kekayaan sumber daya air dan ekowisata. Kawasan timur memiliki kekayaan peninggalan purbakala berupa candi, yang merupakan pusat wisata budaya. Kawasan tengah merupakan pusat pendidikan, perdagangan, dan jasa. Kawasan barat memiliki kekayaan sumber bahan baku industri kerajinan mendong, bambu, dan gerabah.

Salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Sleman berada di kawasan Kaliurang, yang merupakan bagian dari lereng Gunung Merapi. Berbagai objek terdapat di kawasan ini, seperti : Telaga Putri, Taman Rekreasi Kaliurang, beberapa gua peninggalan Jepang, Museum Ullen Sentalu, dan Museum Gunungapi Merapi.

Museum Gunungapi Merapi merupakan sebuah museum yang berada di kawasan Kaliurang, tepatnya berada di Dusun Banteng, Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Museum ini berisi berbagai koleksi yang berkaitan dengan kegunungapian di Indonesia maupun dunia, khususnya Gunung Merapi. Pembangunan Museum

Gunung Merapi diprakarsai oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman (Pemda Kab.Sleman).

Dilihat dari fungsi museum ini sebagai salah satu Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kabupaten Sleman, pihak yang paling berperan dalam pengelolaan dan pengembangan museum ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman (Disbudpar Kab.Sleman)

Dengan adanya beberapa fakta dan data yang diperoleh di atas di temukan suatu persoalan dimana pada saat penulis melakukan observasi singkat di Museum Gunung Merapi Sleman Yogyakarta, penulis menemukan adanya penerapan alur kunjungan wisatawan di dalam museum.

Pada Saat ini Museum Gunung Merapi sudah menerapkan Alur Kunjungan di dalam kegiatan operasional sehari hari. Namun alur kunjungan tersebut tidak teratur dimana dari awal mulai masuk sampai pintu keluar, penataan koleksi dan tema tema alat peraga tidak berurutan. Sehingga pada saat berkunjung kesana para penulis saat melakukan observasi sementara merasa bingung karena ketidak berurutan tersebut.

Hal ini menarik penulis untuk melakukan penelitian terhadap implementasi alur kunjungan tersebut dimana penggunaan alur kunjungan juga sudah pernah penulis pelajari pada saat perkuliahan mata kuliah Perencanaan Produk Pariwisata.

Dalam mata kuliah tersebut diajarkan bagaimana penerapan alur kunjungan dapat memberikan beberapa kemudahan bagi pengunjung karena dapat mengerti dan memahami dengan jelas dan lebih pada objek yang di kunjungi dengan mempersingkat waktu kunjungan karena alur kunjungannya sudah jelas dan bagi pengelola objek wisata dalam *maintenance* objek wisata yang dikelola dalam hal ini Museum Gunung Merapi.

Maka dengan sudah diterapkannya di Museum Gunung Merapi Sleman Yogyakarta penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian :”IMPLEMENTASI ALUR KUNJUNGAN UNTUK MENINGKATKAN PENGALAMAN BERKUNJUNG DI MUSEUM GUNUNG MERAPI SLEMAN YOGYAKARTA”

#### B. Rumusan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti menjadi lebih jelas, terarah dan tidak meluas, maka dibuatlah fokus masalah yaitu ;

1. Bagaimana dampak menerapkan Alur Kunjungan terhadap pengalaman kegiatan wisatawan selama berkunjung di Museum Gunung Merapi Sleman Yogyakarta?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dampak menerapkan Alur Kunjungan terhadap pengalaman dalam kegiatan wisatawan selama berkunjung di Museum Gunung Merapi Sleman Yogyakarta.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Museum Gunung Merapi Sleman

Memberikan pengetahuan akan pentingnya menentukan serta menerapkan Alur Kunjungan karena memberikan berbagai macam keuntungan. Dan memberikan motivasi pada pengelola untuk terus mengoptimalkan dan merawat infrastruktur serta koleksi koleksi yang dimiliki di Museum Gunung Merapi Sleman.

2. Bagi Lembaga Pendidikan STP AMPTA Yogyakarta

Memberikan kualitas pengetahuan bagi mahasiswa yang masih aktif menempuh pendidikan di STP AMPTA Yogyakarta khususnya pada jurusan Hospitality dan menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta.

### 3. Bagi Mahasiswa

Dapat mengetahui proses pembuatan proposal dan kegiatan penelitian secara nyataa serta mengetahui bagaimana cara menyelesaikan suatu permasalahan yang nantinya akan diterapkan dalam pennyusunan Skripsi.